

**Penyusun** : Diah Kurnia, S.S., M.Pd.  
SMPN 3 Pallangga, Gowa

**Kompetensi Dasar**

- 3.7 : Membandingkan fungsi social, struktur text, dan unsur kebahasaan beberapa text naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait *fairy tales*, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya
- 4.7 : Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait *fairy tales*

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Pallangga  
Kelas / Semester : IX / 2 (Genap)  
Tema : Text Naratif ( Fairy Tales )  
Sub Tema : Folktale (Sangkuriang)  
Pertemuan : 1 (Pertama)  
Alokasi Waktu : 10 Menit

### 1. Tujuan Pembelajaran

Dengan melalui pendekatan Scientific Approach model discovery learning siswa diharapkan dapat :

- Membandingkan fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan teks naratif tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait fairy tales
- Menangkap makna dari teks naratif tulis pendek dan sederhana, dengan memberi dan meminta informasi terkait fairy tales

### 2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam kepada peserta didik</li><li>• Guru menyiapkan kelas, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan berdoa</li><li>• Guru menayakan kabar peserta didik</li><li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik</li></ul> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dibahas: <i>What do you know of Fairy Tales? Have you heard the story of sangkuriang?</i></li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, metode window shopping, dan langkah-langkah yang akan dilakukan serta penilaian peserta didik (discipline, confidence, collaboration, communication ability)</li></ul> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan motivasi</li></ul>
Kegiatan Inti
<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penjelasan singkat melalui video <a href="https://youtu.be/a-7_jv5J97s">https://youtu.be/a-7_jv5J97s</a> tentang Narrative Text</li></ul>

- Guru menampilkan video Sangkuriang
  - Guru membagikan worksheet yang berisi jumble sentences dan pertanyaan tentang generic structure dari Fairy Tales Sangkuriang
  - Peserta didik menyimak video Sangkuriang dan mengisi worksheet
- Menanya
- Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan tentang video Sangkuriang yang ditonton
  - Peserta Didik berdiskusi secara berkelompok
- Mengumpulkan Informasi
- Peserta Didik mengidentifikasi teks Sangkuriang
  - Peserta Didik berdiskusi mengenai teks Sangkuriang
  - Guru memberikan pertanyaan yang ada di worksheet
  - Peserta Didik mengerjakan dilembaran karton manila yang disiapkan oleh guru
  - Guru memberikan pujian atas jawaban peserta didik
- Menalar / Menegosiasi
- Guru memberikan penjelasan
- Mengkomunikasikan
- Guru mengarahkan Peserta Didik untuk memilih anggota kelompoknya yang menjadi presenter untuk mempresentasikan hasil kerja
  - Peserta Didik yang lain menjadi visitor dengan window shopping

### **Kegiatan Penutup**

#### Menyimpulkan

- Bersama peserta Didik, guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- Guru menutup pembelajar dengan berdoa

### **3. Penilaian Pembelajaran**

- Penilaian Sikap (Observasi)
- Penilaian Pengetahuan (Jumble Sentences dan Essay)
- Penilaian Keterampilan (Presentation)

Mengetahui  
Kepala SMPN 3 Pallangga

**H. Burhanuddin, S.Pd.**  
Nip 196210111989031009

Pallangga, 3 Januari 2021  
Guru Bahasa Inggris

**Diyah Kurnia, S.S., M.Pd.**  
Nip 198005162010012031

**Tabel Penilaian Pengetahuan**

NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA	SKOR 1-5
1	Tujuan Komunikatif	Sangat memahami Memahami Cukup memahami Kurang memahami Tidak memahami	5 4 3 2 1
2	Keruntutan Teks	Struktur teks yang digunakan sangat runtut Struktur teks yang digunakan runtut Struktur teks yang digunakan cukup runtut Struktur teks yang digunakan kurang runtut Struktur teks yang digunakan tidak runtut	5 4 3 2 1
3	Pilihan Kosakata	Sangat variatif dan tepat Variatif dan tepat Cukup variatif dan tepat Kurang variatif dan tepat Tidak variatif dan tepat	5 4 3 2 1
4	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat Pilihan tata bahasa tepat Pilihan tata bahasa cukup tepat Pilihan tata bahasa kurang tepat Pilihan tata bahasa tidak tepat	5 4 3 2 1

Teknik Penilaian

Nilai perolehan = (Skor yang dicapai : Skor maksimal) X 100

**Tabel Penilaian Sikap**

NO	BUTIR PERILAKU	KRITERIA	SKOR
1	Disiplin	Sangat Disiplin Disiplin Cukup Discipline Kurang Discipline Tidak Discipline	5 4 3 2 1
2	Percaya Diri	Sangat Percaya diri Percaya Diri Cukup Percaya Diri Kurang Percaya Diri Tidak Percaya Diri	5 4 3 2 1
3	Bekerja sama	Sangat bekerjasama Bekerjasama Cukup Bekerjasama Kurang Bekerjasama	5 4 3 2

		Tidak Bekerjasama	1
4	Kemampuan komunikasi	Sangat mampu berkomunikasi	5
		Mampu berkomunikasi	4
		Cukup mampu berkomunikasi	3
		Kurang mampu berkomunikasi	2
		Tidak mampu berkomunikasi	1

**Tabel Penilaian Keterampilan**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>SKOR</b>
1	Grammar dan Vocabulary <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Tepat</li> <li>• Cukup tepat</li> <li>• Tidak Tepat tapi tidak mempengaruhi makna</li> <li>• Tidak tepat dan mempengaruhi makna</li> </ul>	4 3 2 1
2	Manajemen wacana monolog <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menata gagasan dengan struktur teks yang maksimal</li> <li>• Menata gagasan sesuai dengan struktur teks yang minimal</li> <li>• Gagasan ditata dengan struktur yang kurang jelas dan mempengaruhi kejelasan makna</li> <li>• Gagasan dan susunannya sulit dipahami</li> </ul>	4 3 2 1
3	Ucapan dan intonasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ucapan dan intonasi sangat jelas dan mendekati penutur asli</li> <li>• Ucapan dan intonasi jelas meskipun terdapat aksen Bahasa pertama</li> <li>• Ucapan dan intonasi kurang jelas dan mempengaruhi kejelasan makna</li> <li>• Ucapan dan intonasi tidak jelas maknanya</li> </ul>	4 3 2 1
4	Kelancaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lancar seperti penutur asli</li> <li>• Kelancaran sedikit terganggu oleh masalah kebahasaan</li> <li>• Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan Bahasa</li> <li>• Bicara terputus-putus dan terhenti</li> </ul>	4 3 2 1

## Lembar Kerja Peserta Didik

<b>Name Of Group</b>	
<b>Members of Group</b>	1. 2. 3. 4. 5.

<b>Title</b>	
<b>Characters</b>	
<b>Place</b>	
<b>Time</b>	

<b>The Social Function</b>	
<b>The Generic Structure</b>	1 2 3
<b>Language Features</b>	1 2 3 4

<b>Moral Values</b>	1 2
---------------------	--------

## Jumble Sentences

In ancient times, there is a princess in West Java named Dayang Sumbi. She had a son named Sangkuriang.

Sangkuriang was a boy who liked to hunt and when hunting, he was always accompanied by his dog named Tumang. Despite a Dog, Tumang actually an incarnation of the god and the father of Sangkuriang.

One day, he got mad at Tumang for not pursuing the animals. Because of so angry, he then expelled Tumang so the dog went into the woods.

He then returned to the palace and told the incident to her mother. Dayang Sumbi was so angry and hit his head. Sangkuriang then disappointed and he decided to wander.

After hitting Sangkuriang, Dayang Sumbi felt so sorry and she always prayed and meditated to get forgiveness from God. One day, God gave a gift because she was so diligent in praying. The prize is a timeless beauty that would make Sumbi Dayang becoming young forever.

After wandering for a dozen years, Sangkuriang returned home. When he reached the kingdom, all had changed. He did not know what was happening. One day, he met a girl who was so beautiful. The girl was actually a Sumbi Dayang, his own mother.

Sangkuriang fell in love with the girl and then proposed her. Because of the handsomeness that was owned by Sangkuriang, then Dayang Sumbi also fell in love. One day, Sangkuriang want to hunt and he asked Dayang Sumbi to fix the headband. However, Dayang Sumbi surprised that her future husband had a head injury.

Dayang Sumbi then realized that was the same injury as her son who wandered away. She then noticed Sangkuriang face, and she was more surprised to realize that her husband was Sangkuriang, her own son.

After those happenings, she immediately looked for ways to thwart the plan of making a proposal. She then proposed two requirements to Sangkuriang. First, Sangkuriang should stem the Citarum River. Secondly, she asked Sangkuriang to make a big canoe to cross the river. Both of those conditions should be finished before sunrise.

At night, Sangkuriang asked for help to spirit creatures to complete all the work. Dayang Sumbi secretly peeked at the job. Once the work was almost complete, Dayang Sumbi ordered his forces to hold a very long red carpet to the east of the city.

The carpet made the light became red and Sangkuriang thought that the sun had risen. He stopped his work and was very upset because all could not meet the requirements posed by Dayang Sumbi. Using his strength, Sangkuriang broke the dam and the city became flooding. His big canoe then crashed upside down and changed into a mountain named, Tangkuban Perahu.

Referensi : Bahasa Inggris, *Think Globally Act Locally* : buku guru / Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi Jakarta, 2018

Folklore for Kids - *Sangkuriang* - English Version - ( EF - English First Version )

[https://youtu.be/a-7\\_jv5J97s](https://youtu.be/a-7_jv5J97s)